

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Facebook salah satu situs media sosial yang populer dikalangan masyarakat saat ini, selain murah, pengguna cukup tersambung dengan koneksi internet, dan juga mudah untuk digunakan. Pertama harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, dapat membuat profil pribadi, menambahkan teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika memperbarui profil. Selain itu, dapat juga bergabung dengan grup yang memiliki ketertarikan sama, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah atau perguruan tinggi, atau ciri khas lainnya, dan mengelompokkan teman-teman mereka ke dalam daftar seperti "Rekan Kerja" atau "Teman Dekat".

Dalam dunia pendidikan sendiri, *facebook* sudah tidak asing lagi, bahkan saat ini *facebook* banyak dimanfaatkan bagi sarana interaksi antara guru dan murid. Dalam kegiatan perkuliahan tidak jarang *facebook* digunakan sebagai alat komunikasi antara dosen dan mahasiswa, juga sebagai media publikasi tentunya.

Komunikasi dalam media sosial menjadi lebih kompleks. Dua level komunikasi melebur menjadi satu. Komunikasi interpersonal melebur dengan komunikasi massa. Pada saat orang mengunggah sesuatu, dan terjadi interaksi dengan pihak lain maka komunikasi interpersonal terjadi, dan disaat yang sama terjadi juga komunikasi massa, sebab apapun yang diunggah bisa langsung dinikmati dan dilihat khalayak (Dwi 2011:76)

Dilihat dari sejarah awalnya sendiri, *facebook* memang digunakan untuk keperluan akademis, dimana *facebook* diperuntukan khusus untuk mahasiswa di Harvard University sehingga hanya pengguna dengan alamat email Harvard yang bisa bergabung dengan jaringan *facebook*. Namun dengan semakin populernya *facebook* di kalangan mahasiswa di Harvard University, pada akhirnya menarik banyak investor untuk mengembangkan *facebook* lebih luas hingga seperti saat ini.

Sebagai media interaksi dan komunikasi sendiri, keberadaan *facebook* merupakan salah satu indikator masyarakat yang sadar teknologi. Orang yang hidup dalam *information society* tidak hanya bertemu dan menggunakan teknologi-teknologi informasi dan komunikasi, melainkan cara tindakan mereka semakin dibingkai oleh teknologi tersebut. *Facebook* merupakan sosial media yang bersifat *found friend* (untuk menemukan teman). Sifat yang massal, personal, biaya yang sangat murah, interaktif, membuat komunikasi melalui sosial media booming di masyarakat.

Sosial media seperti *facebook* memang bersifat dua arah dan terbuka, itu semua membuat publik semakin cerdas dan kritis. Tingginya aktivitas publik di sosial media membuat pengguna sosial media dimanapun akan mendengarkan apa yang diinginkan publik dan apa yang mereka perbincangkan. Beberapa kegunaan *facebook* diantaranya sebagai ajang promosi diri atau *curriculum vitae*, melalui keterangan yang ada pada profil pengguna *facebook*. Manfaat lainnya adalah dimana pengguna media sosial *facebook* ini dapat berinteraksi dengan teman ataupun sanak saudara yang juga menggunakan media sosial *facebook*, tanpa ada batasan jarak dan waktu, juga dengan fitur yang ada pada media sosial *facebook* saat ini pengguna media sosial *facebook* dapat mencari dan menyebarkan informasi, mengirim data, berbagi foto/video, dan bahkan juga dapat melakukan kegiatan bisnis secara online melalui media sosial *facebook* ini.

Dengan fitur-fitur dalam *facebook*, komunikasi yang dilakukan dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung dalam *facebook* dapat menggunakan layanan video call ataupun chatting melalui *facebook* masangger, sedangkan untuk komunikasi tidak langsung bisa langsung menulis status pada beranda *facebook* dan juga bisa melalui fitur pesan, sehingga penerima dapat membaca kiriman kapanpun asalkan sedang terhubung dengan koneksi internet.

Untuk manfaat secara kelompok atau secara publik, media sosial *facebook* dapat digunakan untuk media penyebaran informasi, baik informasi bagi kelompok maupun bagi masyarakat luas. Dalam hal lain media sosial *facebook*

juga dapat digunakan sebagai tempat diskusi. Dengan fitur-fitur yang ada pada media sosial *facebook* memungkinkan pengguna dapat melakukan diskusi atau bahkan rapat, secara online tentunya, tanpa harus repot menyediakan tempat. Bahkan oleh kelompok tertentu media sosial *facebook* dapat digunakan sebagai lahan bisnis online yang menjanjikan.

Penggunaan *facebook* dalam dunia pendidikan di indonesia saat ini memang sangat tinggi, disamping murah, *facebook* juga mudah digunakan. Hal tersebut dapat dilihat dari pengguna *facebook* yang memiliki latar belakang berbeda-beda, tidak ada batasan usia, pekerjaan maupun pendidikan, semua orang bisa menggunakannya. Inilah kenapa peneliti mencoba untuk melakukan sebuah penelitian tentang media sosial *facebook*. Berdasarkan data dari versi kominfo, yang peneliti peroleh, pengguna *facebook* di indonesia pada tahun 2014 memiliki peringkat tertinggi yakni 65%, sedangkan peringkat kedua ada *twitter* sebanyak 20%, kemudian disusul *line* 10%, *google plus* 3%, yang terakhir *linkedin* dan *path* masing-masing 1%. (<http://lembing.com/data-statistik-pengguna-social-media-di-indonesia/> di akses 19-01-2015 jam 10.30 wib)

Sedangkan data lain yang peneliti peroleh dari sumber lain , yang menyebutkan data tersebut di ambil langsung dari *facebook insight*. Pengguna tertinggi *facebook* di indonesia pada tahun 2014 adalah penduduk indonesia dengan rentan usia 18-24 tahun, sedangkan berdasarkan status dan pendidikan, kuliah menempati posisi tertinggi yakni 68%, dalam penggunaan *facebook*. (<http://isparmo.web.id/2014/10/14/data-statistik-pengguna-facebook-2014-di-indonesia/> di akses 19-01-2015 jam 10.52 wib).

Dari data tersebut menjadi dasar mengapa peneliti menentukan obyek penelitian dalam dunia pendidikan terutama dalam dunia perkuliahan. Disini peneliti ingin melakukan penelitian tentang interaksi antara mahasiswa dan dosen yang dilakukan melalui sosial media *facebook*.

Interaksi Mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan bisa dibilang sangatlah penting. Dalam hal interaksi Dosen dan Mahasiswa, dapat dilihat dari

dua sisi yakni fungsi formal dan non formal. Sisi formalnya adalah terjadi pada saat Dosen menjalankan fungsi utamanya sebagai pembelajar yang harus merencanakan, melaksanakan, dan menilai keberhasilan Mahasiswa dalam rangka mendapatkan pengetahuan, kemahiran, dan ketrampilan. Implementasi aktivitas tersebut adalah terjadi pada saat Dosen mengajar, membimbing skripsi, perwalian/bimbingan akademik dan sebagainya.

Sedangkan pada sisi non formalnya tugas Dosen adalah membantu mahasiswa untuk mendapatkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial di luar kegiatan formal tadi, seperti menanamkan kepribadian dan jati diri Mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat.

Program Studi Ilmu Komunikasi, yang berada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura adalah salah satu Program studi yang memiliki jumlah Mahasiswa yang cukup banyak, sehingga memungkinkan untuk di jadikan objek penelitian. Penentuan Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Trunojoyo Madura, sebagai objek penelitian tidak lepas dari aktivitas Mahasiswa dan Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Trunojoyo Madura yang sering menggunakan *Facebook* sebagai media interaksi diluar jam perkuliahan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menentukan judul penelitian yakni “Pengaruh Komunikasi Melalui *Facebook* Terhadap Kepuasan Interaksi (Studi Kasus Pada Mahasiswa dan Dosen Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura)” untuk mengetahui pengaruh penggunaan *facebook* oleh Mahasiswa dan Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Trunojoyo Madura, dalam berinteraksi di dunia maya atau dunia internet.

Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan internet terutama sosial media *facebook*, sehingga nantinya dapat diketahui ada tidaknya pengaruh komunikasi yang dilakukan mahasiswa atau dosen melalui *facebook* terhadap

kepuasan dalam berinteraksi antara sesama mahasiswa maupun sesama dosen atau antara mahasiswa dan dosen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah ada atau tidaknya “Pengaruh Komunikasi Melalui *Facebook* Terhadap Kepuasan Interaksi Mahasiswa dan Dosen?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Komunikasi Melalui *Facebook* Terhadap Kepuasan Interaksi (Studi Kasus Pada Mahasiswa dan Dosen Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam kajian Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh Komunikasi melalui sosial media, juga sebagai rujukan penggunaan *facebook* dikalangan Mahasiswa dan Dosen Ilmu komunikasi dan untuk referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, memberi tambahan informasi tentang Pengaruh Komunikasi Melalui *Facebook* Terhadap Kepuasan Interaksi (Studi Kasus pada Mahasiswa dan Dosen Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura).
- b. Bagi dosen, memberi masukan mengenai Pengaruh Komunikasi Melalui *Facebook* Terhadap Kepuasan Interaksi (Studi Kasus pada Mahasiswa dan Dosen Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura). Masukan tersebut diharapkan

dapat menjadi acuan dalam melakukan kegiatan komunikasi dengan mahasiswa, khususnya di sosial media.